

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah kesehatan yang masih terus berkembang hingga saat ini adalah penyakit infeksi. Urutan teratas penyebab penyakit dan kematian masih ditempati oleh penyakit infeksi khususnya di negara berkembang, termasuk Indonesia. Infeksi bisa disebabkan oleh berbagai mikroorganisme salah satunya adalah bakteri. *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu penyebab utama infeksi pada manusia. Bakteri ini dapat menyebabkan penyakit mulai dari infeksi kecil seperti jerawat dan bisul hingga infeksi fatal sistemik yang serius (Milyani & Ashy, 2012).

Staphylococcus aureus merupakan bakteri gram-positif yang dapat menjadi bagian dari flora normal pada kulit dan di hidung manusia, tetapi juga merupakan salah satu patogen yang dapat menyebabkan berbagai infeksi, terutama infeksi pada kulit, jaringan lunak, tulang dan aliran darah. *Staphylococcus aureus* juga dapat menyebabkan infeksi pada luka setelah operasi (Fetsch, 2018).

Penangan penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri dapat dilakukan dengan memberikan antibiotik. Namun belakangan ini banyak ditemukan kasus bahwa beberapa bakteri telah resisten terhadap beberapa antibiotik, yang menyebabkan upaya mengatasi bakteri penyebab infeksi menjadi kurang maksimal. Dalam perkembangannya *Staphylococcus aureus* telah resisten terhadap beberapa antibiotik, seperti pada golongan obat *penicillin* (WHO, 2014). Untuk itu, perlunya dilakukan alternatif lain dengan menggali dan mengembangkan obat tradisional yang berasal dari alam yakni dengan memanfaatkan tanaman yang memiliki aktivitas antibakteri. Salah satu tanaman yang banyak dimanfaatkan masyarakat dalam kehidupan sehari – hari adalah tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L).

Jambu biji (*Psidium guajava* L) adalah tanaman yang telah banyak digunakan dalam pengobatan tradisional, dan diyakini memiliki komponen aktif yang membantu mengobati dan mengelola berbagai penyakit. Banyak bagian tanaman yang telah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengobati penyakit seperti malaria, gastroenteritis, muntah, diare, disentri, luka, borok, sakit gigi, batuk, sakit tenggorokan, radang gusi, dan sejumlah kondisi lainnya. Tanaman ini juga telah digunakan untuk mengobati penyakit diabetes, hipertensi, dan obesitas (Biswas, et al., 2013).

Bagian tanaman jambu biji yang dapat dimanfaatkan sebagai antibakteri salah satunya adalah daun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Satiyarti, et al. (2019), daun jambu biji mengandung alkaloid, saponin, flavonoid, tanin, dan terpenoid yang telah diketahui dapat bersifat antibakteri. Penelitian yang telah dilakukan oleh Biswas, et al. (2013), menyatakan bahwa daun jambu biji (*Psidium guajava* L) merupakan agen antimikroba alami yang kuat dalam melawan infeksi atau penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Dalam penelitian ini dilakukan studi literatur, yakni dengan mengumpulkan jurnal-jurnal atau penelitian yang berkaitan dengan aktivitas antibakteri daun jambu biji (*Psidium guajava* L) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimana hasil penelusuran studi literatur dari aktivitas antibakteri daun jambu biji (*Psidium guajava* L) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ?”.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah : ”Untuk mengetahui hasil penelusuran studi literatur dari aktivitas antibakteri daun jambu biji (*Psidium guajava* L) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*”.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi peneliti

Sebagai bahan pembelajaran, penelitian dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang daun jambu biji (*Psidium guajava* L) yang memiliki khasiat atau fungsi sebagai antibakteri.

1.4.2 Bagi instansi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bukti ilmiah pemanfaatan daun jambu biji (*Psidium guajava* L) yang berkhasiat sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, sehingga dapat dijadikan landasan ilmiah untuk penelitian berikutnya.

1.4.3 Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat daun jambu biji sebagai antibakteri. Serta agar masyarakat dapat lebih memanfaatkan tanaman disekitar lingkungan terutama tumbuhan jambu biji yang memiliki banyak manfaat untuk mengatasi penyakit seperti penyakit yang disebabkan oleh bakteri.